

**STUDI FENOMENOLOGI MANTAN ATLET
TENIS INDONESIA**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan



Oleh

Desy Ratnasari
NIM. 1808655

**PRODI PENDIDIKAN OLAHRAGA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Desy Ratnasari, 1808655

STUDI FENOMENOLOGI MANTAN ATLET TENIS INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR HAK CIPTA
STUDI FENOMENOLOGI MANTAN ATLET
TENIS INDONESIA

Oleh :

Desy Ratnasari

NIM 1808655

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga

© Desy Ratnasari

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2021

Hak cipta dilindungi dengan undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

DESY RATNASARI
NIM. 1808655

STUDI FENOMENOLOGI MANTAN ATLET
TENIS INDONESIA

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd.
NIP. 196001191986031002

Pembimbing II,



Dr. Nuryadi, M.Pd
NIP. 197101171998021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga
Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd.
NIP. 196001191986031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Studi Fenomenologi Mantan Atlet Tenis Indonesia**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Februari 2021

Yang membuat pernyataan

Desy Ratnasari
NIM.1808655

KATA PENGANTAR

Segala Puji ke hadirat Allah SWT atas Rahmat, Nikmat dan Taufiknya, sehingga dapat diselesaikannya tesis yang berjudul “Studi Fenomenologi Mantan Atlet Tenis Indonesia”. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Program Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui proses perjalanan karir mantan atlet tenis putri profesional Indonesia dari awal karir hingga akhir pasca menjadi atlet dan kelanjutan karir pasca-atlet. penulis mengucapkan “terima kasih” kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini sehingga dapat selesai dengan baik dan lancar.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dalam hal isi maupun sistematika dan penulisannya. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar tesis ini dapat menjadi lebih baik. Dengan demikian semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Amin ya robbal alamin.

Bandung, 22 Februari 2021

Penulis

Desy Ratnasari

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam sunnahnya hingga akhir jaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian tesis ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Nuryadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd. selaku Penguji I, yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Yadi Sunaryadi, M.Pd. selaku Penguji II, yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan sumbangsih ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga dapat menunjang penyelesaian tesis ini.
6. Kementerian Pemuda dan Olahraga yang telah memberikan Beasiswa Kuliah Pascasarjana selama 2 Tahun
7. Yayuk Basuki Mantan Atlet Tenis Profesional Indonesia yang telah mengizinkan penulis untuk wawancara dan mengambil data penelitian sehingga tesis ini selesai dengan baik.
8. Orang tua penulis yaitu bapak Drs. H. Angwas, M.M dan ibu Elis Suryati yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan penulis.
9. Orang tua kedua penulis yaitu Bapak Nur Hafiz yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis.

10. Sahabat tersayang yaitu Tasya Putri yang selalu menyemangati dan menemani penulis dalam keseharian menyusun tesis dari jauh sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
11. Teman-teman Mahasiswa Magister Olahraga UPI Angkatan 2018
12. Teman-teman Tenis Bandung dan Jakarta yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Pelatih Admiral Tenis Club yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Pelatih dan rekan-rekan kerja Core Tenis Academy mengizinkan penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis, namun tidak dapat disebutkan satu persatu

Bandung, 22 Februari 2021

ABSTRAK

Konsep fenomena karir kehidupan atlet banyak menarik perhatian publik, tidak hanya dari segi kesuksesannya tetapi juga dari segi perjalanan atlet sejak usia dini, hingga pada masa transisi karir menjelang pensiun. Namun demikian, situasi fenomena saat ini tentang kehidupan pasca-atlet banyak mendapatkan sorotan dari masyarakat terhadap status mantan atlet yang hidupnya sukses dan sejahtera. Hal ini menjadi sebuah pusat perhatian pada konsep siklus kehidupan atlet tentang perjalanan “awal karir hingga akhir” bahwa kehidupan pasca atlet harus tetap berjalan sejak masa karir. Sehingga, muara dari kehidupan adalah kesejahteraan. Fokus kajian penelitian ini adalah tentang proses perjalanan karir, adaptasi transisi karir, dan *subjective well-being* atau ‘rasa sejahtera’ pasca menjadi atlet profesional. Artikel ini bertujuan untuk melihat kelanjutan karir pasca-atlet. Metode penelitian adalah kualitatif menggunakan teknik triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan tekstual analisis dokumen. Instrumen yang digunakan adalah *human instrument*. Berdasarkan pada fenomena tersebut, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih mendalam mengenai kehidupan mantan atlet tenis profesional putri Indonesia dengan prestasi terbaik mencapai peringkat 19 dunia. Dari hasil penelitian ditemukan fenomena-fenomena siklus kehidupan Y.B mantan atlet tenis putri Indonesia, bahwa terdapat karir kedua dan adanya pengaruh kesejahteraan kepuasan hidup pasca menjadi atlet tenis profesional. Temuan ini dapat dijadikan sebuah kebijakan baru untuk pengembangan-pengembangan penelitian selanjutnya tentang masa transisi karir atlet dan kesejahteraan pasca atlet dalam dunia olahraga.

Kata kunci: Pengembangan Karir, Transisi Karir, Mantan Atlet, Karir Kedua, Kesejahteraan Paripurna

ABSTRACT

The concept of the phenomenon of athlete's life career has attracted a lot of public attention, not only in terms of success but also in terms of the athlete's journey from an early age, to the career transition period before retirement. Nevertheless, the current phenomenon of post-athlete life has received much attention from the public regarding the status of former athletes whose lives have been successful and well-being. This has become a focus of attention to the athlete's life cycle concept of the "start to the end" that post-athlete life must continue since the career. So, that the estuary of life is welfare. The focus of this research study is about the process of a career journey, adaptation to career transition, and subjective well-being or 'sense of well-being' after becoming a professional athlete. This article aims to look at the continuation of a post-athlete career. The research method is qualitative using triangulation techniques, namely observation, interviews, and textual document analysis. The instrument used is a human instrument. Based on this phenomenon, the researcher is compelled to examine more deeply the life of the former Indonesian female professional tennis athlete with the best achievement reaching rank 19 in the world. From the research results, it is found that the life cycle phenomena of Y.Bts of former Indonesian female tennis athletes, that there is a second career and the influence of the welfare of life satisfaction after becoming a professional tennis athlete. These findings can be used as a new policy for further research developments regarding the transition period of athletes' careers and post-athlete welfare in the world of sports.

Keyword: Career Development, Career Transition, Former Athletes, Second Career, Subjective well-being

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Struktur Organisasi Tesis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Grounded Theory.....	9
2.2 Profil	10
2.2.2 Unsur Profil	10
2.2.3 Atlet	10
2.3 Hakikat Pola Asuh	11
2.3.1 Pola Asuh Keluarga	12
2.3.2 Pola Asuh Pelatih	13
2.4 Olahraga.....	18
2.4.1 Prestasi Olahraga	18
2.4.2 Pembinaan Olahraga.....	19
2.4.3 Psikologi Olahraga	20

2.4.4 Motivasi	21
2.4.5 Teori Motivasi Berprestasi	22
2.4.6 Teori Sosial.....	24
2.5 Model LTAD	28
2.6 Faktor Pendukung Atlet Meraih Prestasi	29
2.6.1 Faktor Internal	30
2.6.2 Faktor Eksternal.....	30
2.7 Faktor Hambatan Atlet Meraih Prestasi	31
2.8 Transisi Karir	33
2.8.1 Teori Transisi Karir	34
2.8.2 Model Konseptual Transisi Karir	36
2.9 Manajemen Karir	38
2.10 Konsep <i>Subjective Well-Being</i>	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Partisipan dan Tempat penelitian.....	49
3.2.1 Subyek Penelitian	49
3.2.2 Karakteristik Sampel Y.B.....	49
3.2.3 Tempat Penelitian	50
3.3 Teknik Pengumpulan Data	50
3.3.1 Wawancara	51
3.3.2 Observasi	52
3.3.3 Dokumentasi.....	52
3.4 Analisis Data.....	53
3.4.1 Kondensasi atau Reduksi Data	54
3.4.2 Penyajian Data.....	54
3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	54
3.4.4 Validasi Data	56
3.5 Instrumen Penelitian	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Siklus Kehidupan Profil Atlet Y.B	61

4.1.1 Sebelum Menjadi Atlet Tenis	61
4.1.2 Masa Menjadi Atlet Tenis	66
4.1.3 Rencana Pensiun Menjadi Atlet	80
4.1.4 Setelah Menjadi Atlet Tenis	84
4.2 Diskusi Temuan	94
4.2.1 Proses Pola Asuh	94
4.2.2 Proses Pendidikan	96
4.2.3 Proses Sosialisasi	98
4.2.4 Proses Latihan	99
4.2.5 Proses Motivasi	104
4.2.6 Proses Transisi Karir	106
4.2.7 Pasca-Karir Atlet Tenis	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tiga Faktor Kunci dalam Teori <i>Achievement Goal</i>	28
Gambar 2. 2 LTAD Model Olahraga Pembinaan Canadian Sport Centre	33
Gambar 3. 1 Model Cetak Biru (<i>Blueprint</i>) Penelitian Kualitatif	45
Gambar 3. 2 Contoh Model Cetak Biru Penelitian Kualitatif	46
Gambar 3. 3 Kerangka Alur Penelitian	48
Gambar 3. 4 Komponen-komponen Analisis Data Model Alir	55
Gambar 3. 5 Triangulasi Sumber	56
Gambar 3. 6 Triangulasi Teknik	56
Gambar 4. 1 Pengembangan Program Latihan Olahraga Jangka Panjang	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Penetapan Pembimbing.....	124
Lampiran 2 Surat Pengantar Observasi Penelitian.....	125
Lampiran 3 Instrumen Pertanyaan Penelitian.....	126
Lampiran 4 Hasil Wawancara Peneliti.....	129
Lampiran 5 Dokumentasi Via Chat WhatsApp.....	139
Lampiran 6 Dokumentasi Foto Wawancara Virtual Via Zoom.....	141
Lampiran 7 Dokumentasi Foto-foto Y.B Masa Menjadi Atlet Tenis.....	142
Lampiran 8 Dokumentasi Catatan Penghargaan Prestasi Y.B.....	144
Lampiran 9 Dokumentasi Prestasi Y.B Setelah Menjadi Atlet.....	146

DAFTAR PUSTAKA

- Allison, M. T., & Meyer, C. (1988). Career Problems and Retirement among Elite Athletes: The Female Tennis Professional. *Sociology of Sport Journal*, 5(3), 212–222. <https://doi.org/10.1123/ssj.5.3.212>
- Alwasilah, A. Chaedar. (2006). *Pokoknya kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- A.M, Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Apruebo, R.A. (2005). *Sport psychology*. Canada: UST Publishing House
- Baillie, P. H. F., & Danish, S. J. (1992). Understanding the Career Transition of Athletes. *The Sport Psychologist*, 6(1), 77–98. <https://doi.org/10.1123/tsp.6.1.77>
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2), 1–312. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-75361-4>
- Barlian, E. (2015). Sosiologi Olahraga. In *Sosiologi olahraga* (pp. 1689–1699). Padang: Sukabina Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Bassot, B. (2017). Action without action planning : the potential of the Career Thinking Session in enabling transformational career learning and development Action without action planning : the potential of the Career development. *British Journal of Guidance & Counselling*, 0(0), 1–11. <https://doi.org/10.1080/03069885.2017.1293937>
- Bassano, joe. (2000). *Organizational behaviour*. New york: Mcgraw-hill
- Baumrind, D., & Black, A. E. (1967). Socialization Practices Associated With Dimensions of Competence In Preschool Boys and Girls. *Society for Research in Child Development*, 38(2), 291–327.
- Baumrind, D., Larzelere, R. E., & Owens, E. B. (2010). Effects of Preschool Parents ' Power Assertive Patterns and Practices on Adolescent Development. *Parenting : Science and Practice*, 10(January 2013), 157–201. <https://doi.org/10.1080/15295190903290790>
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education. Notes and Queries* (Third Edit, Vol. s1-IV). United States of America: The National Bureau of Economic Research. <https://doi.org/10.1093/nq/s1-IV.92.83-a>
- Berliana. (2014). Analisis Peran Pola Asuhan dan Proses Sosialisasi Olahraga Beladiri Ditinjau Dari Perspektif Kesetaraan Gender. *Cakrawala Pendidikan*,

33(3), 454–462.

- Bompa, T., & Carrera, M. (2015). *Conditioning Young Athletes. Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). Human Kinetics. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of Training. Champaign, Ill. : Human Kinetics*; (Fifth edit). United States: Human Kinetics.
- Bricheno, P., & Thornton, M. (2008). Role model , hero or champion ? Children ' s views concerning role models. *Journal Educational Research*, (December 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/00131880701717230>
- Bryant, A., & Charmaz, K. (2019). *Current Developments in Grounded Theory*. United of Kingdom: Sage reference.
- Bühlmann, F., Davoine, E., & Ravasi, C. (2018). European Top Management Careers: a Field-Analytical Approach. *European Societies*, 20(3), 453–477. <https://doi.org/10.1080/14616696.2017.1371314>
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers. Jakarta
- Carp, F.M. (1972). *Retirement As A Transitional Life Stage*. In F.M Carp (Ed) Retirement (pp. 1-27). New York: Behavioral Publications.
- Clement, A. (2013). Professional Female Athletes. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, (January 2015), 37–41. <https://doi.org/10.1080/07303084.1987.10609540>
- Coakley, J. A. Y. (1987). Sociology of Sport in the United States. *International Review of Sport Sociology*, 4(1), 189–190. <https://doi.org/10.1177/101269026900400110>
- Coackley, Jay. (2001). *Sport in society issues & controversies*. Seven Edition. The McGraw-Hill Companies, Inc. New York.
- Creswell, Jhon, W. (2014) *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Crook & Robertson. (1991). *Transitions out of elite sport*. International Journal of Sport Psychology.
- Daryadi. (1999). *Yayuk Basuki Dari Yogya ke Pentas Dunia*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Delaney, T. and Madigan, T. (2009) *The Sociology of Sports: An Introduction*, Jefferson, NC: McFarland

- Djoko Pekik I. (2000). *Panduan Latihan Kebugaran yang Efektif dan Aman*. Yogyakarta: Lukman Offset
- Dai, D. Y., Moon, S. M., & Feldhusen, J. F. (1998). Achievement motivation and gifted students: A social cognitive perspective. *Educational Psychologist*, 33(2–3), 45–63. <https://doi.org/10.1080/00461520.1998.9653290>
- Douglas, K., & Carless, D. (2009). Abandoning the performance narrative: Two women's stories of transition from professional sport. *Journal of Applied Sport Psychology*, 21(2), 213–230. <https://doi.org/10.1080/10413200902795109>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How To Design And Evaluate Research In Education - Eight Edition. United States*, McGraw-Hill (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Geukes, K., Mesagno, C., Hanrahan, S. J., & Kellmann, M. (2012). Testing an interactionist perspective on the relationship between personality traits and performance under public pressure. *Psychology of Sport & Exercise*, 13(3), 243–250. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2011.12.004>
- Gerungan. (2004). *Psikologi sosial*. Refika Aditama. Jakarta
- Gunarsa. S.D. dkk. (1989). *Psikologi olahraga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Giulianotti, R. (2015). *Routledge Handbook of the Sociology of Sport. Routledge Handbook of Democratization*. New York, USA. <https://doi.org/10.4324/9780203148433>
- Greendorfer, S. L., & Blinde, E. M. (1985). "Retirement" from Intercollegiate Sport: Theoretical and Empirical Considerations. *Sociology of Sport Journal*, 2(2), 101–110. <https://doi.org/10.1123/ssj.2.2.101>
- Harsono. (2017). *Kepelatihan olahraga teori dan metodologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Y. (2015). *Psikologi olahraga*. Bandung: Bintang Warli Artika
- Hildebrand, V. (1995). Human capital development: A family objective. *Early Child Development and Care*, 109(1), 89–93. <https://doi.org/10.1080/0300443951090107>
- Hoye, R., Westerbeek, H., Nicholson, M., Smith, A., & Stewart, B. (2006). *Sport Management Principles and Applications*. Elsevier Ltd.
- Jess, Javer. (2013) *Belajar dan Berlatih Atletik*. Bandung: Pionir Jaya
- Kuypers, J. ., & Bengston, V. . (1973). Social Breakdown and Competence. *Human Develop*, 16, 181–201.

- Kuswarno, Engkus. , 2009. *Metode Penelitian Komunikasi : Fenomenologi, Konsep, Pedom dan Contoh Penelitiannya*. Widya Padjajaran, Perpustakaan Pusat UII.
- Lavallee, D., Grove, J. R., & Gordon, S. (1997). The causes of career termination from sport and their relationship to post-retirement adjustment among elite-amateur athletes in Australia. *Australian Psychologist*, 32(2), 131–135. <https://doi.org/10.1080/00050069708257366>
- Little, A. W. (2003). Motivating learning and the development of human capital. *Compare*, 33(4), 437–452. <https://doi.org/10.1080/0305792032000127748>
- Liu, Z., & Lu, Y. (2016). Re-employment of retired athletes in China. *International Journal of the History of Sport*, 33(5), 624–633. <https://doi.org/10.1080/09523367.2016.1188083>
- Lutan, R. (2001). *Olahraga dan etika fair play*. Direktorat Jendral Olahraga Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative data analysis a methods sourcebook. Third edition* (Third edit). United States of America: Sage.
- Ma'mun, A. (2018). *Pembangunan Olahraga Nasional*. Bandung: Lekkas.
- Mandagi, R. 2010. *Pengertian Olahraga*, [Online] (<https://e-journal.uajy.ac.id/2063/2/2/TA11990>). PDF diunduh pada 17 Februari 2017).
- Martini. *Orientasi Baru Dalam Pskologi Pendidikan*. (2014). Bogor: Ghalia Indonesia.
- McPherson, B. D. (1978). Former professional athletes' adjustment to retirement. *Physician and Sportsmedicine*, 6(8), 52–59. <https://doi.org/10.1080/00913847.1978.11710740>
- Mihovilović, M. A. (1968). The Status of Former Sportsmen. *International Review for the Sociology of Sport*, 3(1), 73–96. <https://doi.org/10.1177/101269026800300105>
- Murray, A. (2008). *Explorations in Personality*. Oxford University Press (Vol. 51). Muhibbin Syah.2010.Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Neufeld, Victoria. (1996). *Webster New World Of Dictionary*. New York: Mac Millan USA

- Nuryadi. (2012). *Siklus kehidupan atlet olahraga prestasi di indonesia*. (Disertasi). Jurusan Pendidikan Olahraga UPI. Bandung.
- Nuryadi, N., Hidayat, Y., Budiana, D., & Negara, J. D. K. (2019). Analysis of Former Athlete Coaching Model in Indonesia: A preliminary study. *International Conference on Sport Science, Helath, and Physical Education, 11(Icsshe 2018)*, 395–397. <https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.109>
- Park, S., Tod, D., & Lavalley, D. (2012). Exploring the retirement from sport decision-making process based on the transtheoretical model. *Psychology of Sport and Exercise*, 13(4), 444–453. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2012.02.003>
- Papalia, D.E, Old, S.W., dan Feldman, R.D. (2008). *Human Development (Psikologi perkembangan)*. Jakarta: Kencana
- Peter Salim. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Piermattéo, A., Reymond, G., Eyraud, M., & Dany, L. (2018). The meaning of sport and performance among amateur and professional athletes. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 0(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2018.1536160>
- Putri, R., & Ismalasari, R. (2017). *Analisis Kecemasan Atlet Terhadap Prestasi Sebelum dan Sesudah Pertandingan*. Universitas Negeri Surabaya.
- Redmond, G. (2014). Sport history in academe : reflections on a half - century of peculiar progress. *The International Journal of the History Sport*, (November 2014), 37–41. <https://doi.org/10.1080/02649378408713536>
- Robbins, stephen. (2001). *Organizational behaviour concepts, controversies, and applications*. New jersey: prentice-hall, englwood cliffs.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Ryba, T. V., Stambulova, N. B., Ronkainen, N. J., Bundgaard, J., & Selänne, H. (2015). Dual career pathways of transnational athletes. *Psychology of Sport and Exercise*, 21, 125–134. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2014.06.002>
- Sardiman AM. (2005). *Interaksi Belajar Mengajar sebagai Motivasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Schaefer, J., Vella, S. A., Allen, M. S., & Magee, C. A. (2016). Competition Anxiety, Motivation, and Mental Toughness in Golf. *Journal of Applied Sport Psychology*, 28(3), 309–320. <https://doi.org/10.1080/10413200.2016.1162219>

- Skinner, Q. (1985). *The Return of Grand Theory in The human Sciences*. Cambridge
- Sinclair, D. A., & Orlick, T. (1993). Positive Transitions From High-Performance Sport. *The Sport Psychologist*, 7, 138–150.
- Soedibyo Setyobroto.(2002). *Mental Training*. Jakarta: Percetakan Solo.
- Sri Mulyani. (1983). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: IKIP Jakarta Press.
- Stambulova, N., & Alfermann, D. (2007). *Career Transitions and Career Termination: Handbook of Sport Psychology*. (Tenenbaum & C. E. Robert, Eds.) (Third Edit). Handbook of Sport Psychology. Retrieved from 10.1002/9781118270011.ch32
- Stambulova, N., Alfermann, Statler, & Cote. (2009). ISSP Position Stand: Career Development And Transitions of Athletes. *International Journal of Sport Psychology*, 7(3), 395–412. <https://doi.org/10.5539/ijms.v4n6p116>
- Stambulova, N. B. (1994). Developmental sports career investigations in russia: A post-perestroika analysis. *The Sport Psychologist*, 8, 221–237.
- Stephan, Y., Bilard, J., Ninot, G., & Delignières, D. (2003). Repercussions of Transition Out of Elite Sport on Subjective Well-Being: A One-Year Study. *Journal of Applied Sport Psychology*, 15(4), 354–371. <https://doi.org/10.1080/714044202>
- Stephany, C. C. (2006). *A Phenomenological Exploration of the Sport-Career Transition Experiences that affect Subjective Well-Being of Former National Football League Players*. The University of North Carolina at Greensboro (Vol. 25). Retrieved from http://www.ramr.org/articulos/volumen_8_numero_2/casuistica/casuisticas_emangioendotelioma_epitelioide_de_pleura.pdf%0Ahttps://www.hindawi.com/journals/crira/2017/5972940/%0Ahttp://www.echeat.com/free-essay/Understanding-the-Basics-of-American-Football-31
- Sturges, J., Conway, N., Guest, D., & Liefoghe, A. (2005). Managing the Career Deal: the Psychological Contract As a Framework for Understanding. *Journal of Organizational Behavior*, 26(7 Nov), 821–838. <https://doi.org/10.1002/job.341>
- Sturges, J., Guest, D., Conway, N., & Davey, K. M. (2002). A longitudinal study of the relationship between career management and organizational commitment among graduates in the first ten years at work. *Journal of Organizational Behavior*, 23(6), 731–748. <https://doi.org/10.1002/job.164>

- Stolz, Paul. G. (2000). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, J & Ogilvie, B.C. (1998). *Career transition among elite athletes: is there life after sports?* In J.m. Williams
- Taylor, J., & Ogilvie, B. C. (1994). A conceptual model of adaptation to retirement among athletes. *Journal of Applied Sport Psychology*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/10413209408406462>
- Teles, S., & Ribeiro, O. (2019). Activity Theory. *Encyclopedia of Gerontology and Population Aging*, (Havighurst 1961), 1–8. https://doi.org/10.1007/978-3-319-69892-2_748-1
- Tabrani Rusyan, dkk. (1991). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya
- Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Kemenpora.
- Vallerand, R. J. (2007). *Intrinsic and Extrinsic Motivation in Sport and Physical Activity* (Third Edit). Handbook of Sport Psychology.
- Vescio, J., Wilde, K., & Crosswhite, J. J. (2005). Profiling sport role models to enhance initiatives for adolescent girls in physical education and sport. *European Physical Education Review*, 11(2), 153–170. <https://doi.org/10.1177/1356336X05052894>
- Walvin, J. (2007). Sport, social history and the historian. *The International Journal of the History of Sport*, (January 2015), 37–41. <https://doi.org/10.1080/02649378408713534>
- Weinberg, R. S., & Gould, D. (1995). *Foundations of Sport and Exercise Psychology*. Human Kinetics.
- Weinberg, R. S., & Gould, D. (2016). *Foundations of Sport and Exercise Psychology*. *Journal of Sport and Exercise Psychology* (sixth edit, Vol. 20). United States of America: Human Kinetics. <https://doi.org/10.1123/jsep.20.3.336>
- Williams, J.M & Straub, W.F. (1993). Sport psychology. In J.M applied sport psychology: *Personal growth to peak performance*. Mayfield Publishing Company. Palo alto CA
- Wylleman, P, Alfermann, D., & Lavallee, D. (2004). Career transitions in sport : European perspectives , *Psychology of Sport and Exercise*. *Psychology of Sport and Exercise*, 5(1), 7–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S1469->

Wylleman, Paul, & Lavallee, D. (2004). *A developmental perspective on transitions faced by athletes. Developmental sport and exercise psychology: A lifespan perspective*. Fitness Information Technology. <https://doi.org/10.1037/spy0000022>

Young, J. A., Symons, C. M., Pain, M. D., Harvey, J. T., Eime, R. M., Craike, M. J., & Payne, W. R. (2015). Role models of Australian female adolescents: A longitudinal study to inform programmes designed to increase physical activity and sport participation. *European Physical Education Review*, 21(4), 451–466. <https://doi.org/10.1177/1356336X15579574>

Internet:

Alasan Yayuk Basuki Jadi Caleg PAN Dapil Jateng I. Diakses dari: <https://www.liputan6.com/news/read/568016/alasan-yayuk-basuki-jadi-caleg-pan-dapil-jateng-i>

Beda Tenis Dulu dan Sekarang Dari Kacamata Yayuk Basuki. Diakses dari: <https://wartakota.tribunnews.com/2017/09/14/beda-tenis-dulu-dan-sekarang-dari-kacamata-yayuk-basuki>

Biografi Yayuk Basuki. Diakses dari: <https://www.yayukbasuki.id/home/attachment/logo-pan>

Indonesia Kekurangan Stok Atlet Nasional Kata Yayuk Basuki. Diakses dari: <https://www.tribunnews.com/sport/2018/01/20/indonesia-kekurangan-stok-atlet-nasional-kata-yayuk-basuki>

Jaguar Dari Asia, KompasTv. Diakses dari: <https://www.youtube.com/watch?v=FV37s6kQS40&feature=youtu.be>

Jejak Yayuk Basuki Harumkan Indonesia. Diakses dari: <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20190819124145-170-422649/jejak-yayuk-basuki-harumkan-indonesia>

Ketika Yayuk Basuki Mengenang Lintasan Karirnya di Dunia Tenis. Diakses dari: <https://sport.tempo.co/read/1334632/ketika-yayuk-basuki-mengenang-lintasan-kariernya-di-dunia-tenis/full&view=ok>

Kisah 'Jaguar Asia' Yayuk Basuki Kini Jadi Duta WTA Finals. Diakses dari: <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20161024202422-499-167641/kisah-jaguar-asia-yayuk-basuki-kini-jadi-duta-wta-finals>

Mencari Tahu Kabar Terkini Yayuk Basuki, Sang Ratu Tenis Indonesia. Diakses dari: <https://www.indosport.com/raket/20190615/mencari-tahu-kabar-terkini-yayuk-basuki-sang-ratu-tenis-indonesia>

Desy Ratnasari, 1808655

STUDI FENOMENOLOGI MANTAN ATLET TENIS INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Segudang Gelar Prestasi Yayuk Basuki Berujung Jadi Anggota DPR. Diakses dari: <https://www.yayukbasuki.id/berita/92/segudang-gelar-prestasi-yayuk-basuki-berujung-jadi-anggota-dpr.html/attachment/segudang-gelar-prestasi-yayuk-basuki-berujung-jadi-anggota-dpr>

Wawancara Khusus Yayuk Basuki: Saya Atlet Orde Baru, Tak Ada Jaminan Hidup. Diakses dari: https://kumparan.com/kumparansport/wawancara-khusus-yayuk-basuki-saya-atlet-orde-baru-tak-ada-jaminan-hidup-1u9tjueIF22/full?shareID=oyuYKLcxRIk9&utm_campaign=share&utm_source=kumApp

WTA Tour Yayuk Basuki. Diakses dari: <https://www.wtatennis.com/players/20016/yayuk-basuki/bio>

Yayuk Basuki, Sang Legenda Tenis Indonesia. Diakses dari: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/10/02/yayuk-basuki-sang-legenda-tenis-indonesia>

Yayuk Basuki, "Si Kerempeng" Yang Memukau di Wimbledon. Diakses dari: <https://www.kompasiana.com/jimsharianto/5dad58cfc0cfa167074ce842/yayuk-basuki-si-kerempeng-yang-memukau-di-wimbledon?page=all>

Yayuk Basuki: Atlet Harus Pintar Kelola Uang. Diakses dari: <https://www.medcom.id/olahraga/sports-lainnya/wkB7rrqK-atlet-harus-pintar-kelola-uang-agar-tidak-sengsara>

Yayuk Basuki Anggap Atlet Muda Takut Meniti Karir. Diakses dari: <https://www.medcom.id/olahraga/sports-lainnya/ObzA55YN-yayuk-basuki-anggap-atlet-muda-takut-meniti-karier>

Yayuk Basuki Beberkan Alasan Terima Pinangan Jadi Waketum Koni Pusat. Diakses dari: https://www.indosport.com/multi-event/20191003/yayuk-basuki-beberkan-alasan-terima-pinangan-jadi-waketum-koni-pusat?utm_source=todayline&utm_medium=Referral&utm_campaign=feed_recommended&read_meta=%7B%22label%22%3A%22articlepage_number%22%2C%22group%22%3A%22NA%22%7D